

**TRANSFORMASI PEMBELAJARAN HADIS MELALUI MEDIA  
DIGITAL (ANALISIS DALAM TUJUH VIDEO SERIES ANIMASI  
NUSSA DAN RARRA)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Moh Tohir

NIM: 18105050105

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2025**

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1630/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : TRANSFORMASI PEMBELAJARAN HADIS MELALUI MEDIA DIGITAL:  
(ANALISIS DALAM TUJUH VIDEO SERIES ANIMASI NUSSA DAN RARRA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. TOHIR  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050105  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Agustus 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68ae9963b7a0b

Ketua Sidang/Penguji I  
Achmad dahlan, Lc., M.A  
SIGNED



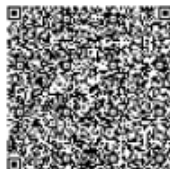
Valid ID: 68afb579bd1e1

Penguji II  
Asrul, M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 68aeb80bdeb5f

Penguji III  
Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.  
SIGNED



Valid ID: 68afc087a2d3f

Yogyakarta, 26 Agustus 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh Tohir

NIM : 18105050105

Program Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahawa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul **TRANSFORMASI PEMBELAJARAN HADIS MELALUI MEDIA DIGITAL ( ANALISI DALAM TUJUH VIDEO SERIES NUSA DAN RARA)** adalah hasil karya kami pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Moh Tohir

NIM. 18105050105

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran islam

UIN sunan Kalijaga

Di Tempat

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : -

Assamualaikum Wr, Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Moh Tohir

NIM : 18105050105

Jurusan Prodi : Ilmu Hadist

Judul Skripsi : **TRANSFORMASI PEMBELAJARAN HADIS MELALUI MEDIA DIGITAL  
( ANALISIS DALAM TUJUH VIDEO SERIES ANIMASI NUSA DAN RARA )**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan prodi ilmu hadis pada fakultas ushuluddin dan pemikiran islam UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir tersebut dapat segera dimunaqasyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Pembimbing



**Achmad Dahlan, L.C., M.A**  
**NIP. 19780323 201121 1 007**

## ABSTRAK

Diera post modernism kebutuhan untuk menjewantahkan dan menyajikan hadist perlu untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dikarenakan hadist mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai sumber kedua dalam ajaran agama, maka penyajian dalam memahami hadis tidak cukup dengan hanya melalui kajian tradisional islami saja, terlebih dengan kemajuan teknologi pada saat ini perkembangan teknologi informasi yang termasuk sebagai budaya baru tidak dapat ditolak keberadaannya.

Melalui metode *library research* penelitian ini akan memaparkan tentang pemahaman pada teks, selain itu penelitian ini bersifat *deskriptif-analisi* yang berusaha untuk menjelaskan pemahaman hadis dalam animasi Nusa Dan Rara kemudian dikomperasikan dengan pemahaman ulama. Adapun sistematika penulisan yaitu hal yang berkaitan dengan materi yang ada dalam animasi Nusa Dan Rara apakah sudah sesuai dengan pemahaman ulama, dimulai dengan identifikasi hadis yang menjadi materi dalam animasi Nusa Dan Rara kemudian dilakukan juga Analisa terhadap takhrij hadis pada materi dalam animasi Nusa Dan Rara.

Adapun kontribusi yang diberikan animasi Nusa Dan Rara ini berupa kontribusi akademik, kontribusi akademik berupa pemahaman dalam pemanfaatan teknologi dalam menyajikan pemahaman hadis di era modern sehingga terdapat gaya yang berbeda dan lebih kreatif

**Kata Kunci:** Metodologi, Animasi, Kontribusi

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḍ	zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es titik di bawah

ض	Dad	ḍ	de titik di bawah
ط	Ta'	T	te titik di bawah
ظ	Za'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Aprostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap :

مُتَوَكِّلِينَ      ditulis      *mutawakkilīn*

الْبِرِّ      ditulis      *al-birru*

## III. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة                      ditulis                      hibah

جزية                      ditulis                      jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله                      ditulis                      ni'matullāh

زكاة الفطر                      ditulis                      zakātul-fitri

#### IV. Vokal Pendek

Huruf Vokal	Nama	Huruf Latin	Contoh
...َ...	Fathah	A	كُتِبَ ditulis kataba
...ِ...	Kasrah	I	كُتِبَ ditulis katiba
...ُ...	Dammah	U	كُتِبَ ditulis kutiba

#### V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية                      ditulis                      jāhiliyyah

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى                      ditulis                      yas'ā

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)



مجيد                      ditulis                      *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis *ū* (dengan garis di atas)

فروض                      ditulis                      *furūd*

## VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis *ai*

عليكم                      ditulis                      *'alaikum*

2. fathah + wau mati, ditulis *au*

قول                      ditulis                      *qaul*

## VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم                      ditulis                      *a'antum*

اعدت                      ditulis                      *u'iddat*

لئن شكرتم                      ditulis                      *la'in syakartum*

## VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qomariyah ditulis *al-*

القران                      ditulis                      *al-Qurān*

القياس                      ditulis                      *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qomariyah.

الشمس                      ditulis                      *al-syams*

السماء                      ditulis                      *al-samā'*

## **IX. Huruf besar**

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang  
Disempurnakan (EYD)

## **X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya**

ذوى الفروض     *ditulis*     *zawi al-furūd*

اهل السنة     *ditulis*     *ahl al-sunnah*

## **MOTTO**

*Jangan pergi meninggalkan tempat dudukmu sebelum dirimu  
menanamkan (meninggalkan) kebaikan disana*

*(RKH, MOHAMMAD SAMSUL ARIFIN)*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada siapa saja yang mengambil manfaat dari membaca skripsi ini, terkhusus penulis persembahkan kepada ayahanda dan ibunda penulis.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَالِكُ  
الْحَقُّ الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ  
وَسَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillahillāhi Rabbil'ālamīn*, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas segala kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Selawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, dan sahabatnya.

Proses yang cukup panjang telah penulis lalui menemani penulisan tugas Akhir ini. Dimulai dari merencanakan penelitian, merumuskan masalah penelitian, mengajukan judul, mengumpulkan data, menganalisis data, menulis, dan merevisi hasil penelitian. Tidak hanya proses, juga banyak do'a dan dukungan yang mengiringi langkah penulis dalam merampungkan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Mohammad Kholil dan Ibunda Salma Terima kasih atas *support*, perhatian dan kasih sayang serta cinta yang luar biasa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada kakak penulis, Hamida, sakiyah, nor fadilah, Abd Azis, Mohammad Azhari, dan adik penulis, Robiatul Hikmad, yang selalu menjadi motivasi dan semangat bagi penulis.

2. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Terimakasih

telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan Tesis ini, baik tenaga, waktu, maupun materil kepada penulis. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung dan menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, selalu memberikan semangat agar tidak pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam segala hal yang kita lalui.

3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Robby Habiba Abror, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs Indal Abror M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis
6. Bapak Ahmad Dahlan LC, M.A. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis ditengah kesibukannya beliau meluangkan waktunya memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh bapak/ibu Dosen dan Staf pada Program Studi Ilmu Hadist Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh Staf Perpustakaan dan Tata Usaha (TU) yang telah memberikan pelayanan, bantuan selama penulis kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
9. Seluruh guru di SDN Pasanggar 1.
10. Seluruh guru di MTS DARUL ULUM dan SMA-Tahfidz DARUL ULUM Banyuanyar.
11. Pengasuh PONPES DARUL ULUM Banyuanyar ( Alm RKH Mohammad Samsul Arifin dan RKH Hasbullah Samsul Arifin).
12. Keluarga besar FKMSB ( Forum Komunikasi Mahasiswa Santri Banyuanyar) Wil Yogyakarta tempat berproses pertama kali sampai di kota pendidika ini.
13. Keluarga besar HMI komisariat Fakultas Ushuluddin.
14. Kelompok belajar kaum rebahan Yeni Amalia, Desi Monica, Haikal Ghifari, Irfan Fauzi, Risky Taufikurrahman, Hilda Yessy, Irfan Kusdinar dan Fathur Rahman yang selalu setia diajak healing maupun diskusi.
15. Sahabat saya Rifky Nur Siddiqy yang menemani saya ketika masa-masa sulit pasca kecelakaan.

16. Saudara subairi, Agung Pranoto mentor sekaligus kakak yang selalu memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Kang foto copy yang selalu sedia untuk direpotkan dalam percetakan skripsi ini.
18. Kepada keluarga penulis tercinta dimanapun yang selalu memberikan motivasi dan juga masukan kepada penulis mengenai perkuliahan ini.

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II SEJARAH TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DIGITAL DAN PROFIL ANIMASI NUSSA DAN RARRA .....</b>	<b>13</b>
A. Sejarah Perkembangan Media Pembelajaran .....	13
B. Pembelajaran Hadis di Era Digital .....	20
C. Profil Animasi Nussa dan Rarra .....	25
<b>BAB III KAJIAN KRITIK SANAD DAN MATAN HADIS PADA ANIMASI NUSSA DAN RARRA .....</b>	<b>32</b>
A. Fragmen-Fragmen Hadis dalam Animasi Nussa dan Rara .....	32
B. Hasil Penelusuran Hadis.....	39
C. Takhrij Hadis .....	44
D. Kualitas Hadis dalam Tujuh Video Nussa dan Rarra.....	57
1. Kritik Sanad dalam Animasi Nussa dan Rara .....	57
2. Kritik Matan Hadis dalam Animasi Nussa dan Rara.....	129



<b>BAB IV ANALISIS PEMAHAMAN HADIS PADA ANIMASI NUSSA DAN RARRA BERDASARKAN KITAB SYARAH .....</b>	<b>154</b>
A. Tranformasi Hadis dalam Animasi Nussa dan Rara .....	154
B. Visualisasi Pemahaman Hadis pada Animasi Nussa dan Rarra .....	159
C. Pemahaman Hadis Tujuh Video Animasi Nussa dan Rarra berdasarkan Kitab Syarah Hadis.....	175
D. Analisis Kesesuaian Pemahaman Hadis pada Animasi Nussa dan Rarra dan Kitab Syarah Hadis.....	193
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>201</b>
A. Kesimpulan.....	201
B. Saran .....	203
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>204</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>211</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era pop modern, kebutuhan untuk menjewantahkan dan menyajikan kandungan isi hadis dapat dikatakan perlu untuk menyesuaikan dengan tantangan zaman. Mengingat kedudukan hadis di dalam Islam sangat penting, yaitu sebagai pedoman penting dalam beragama, maka penyajian pemahaman hadis tidak cukup jika hanya ditampilkan dan disuguhkan dalam bentuk teks atau pun terpaku pada forum-forum kajian islami saja. Terlebih saat ini merupakan era revormasi teknologi 4.0 dimana kemajuan teknologi industri dan teknologi informasi berkembang sangat pesat yang dapat dikatakan sebagai budaya baru yang tidak dapat ditolak keberadaanya.<sup>1</sup>

Teknologi memang menjadi tantangan besar bagi setiap sektor, tak terkecuali kajian ilmu hadis. Seiring dengan perkembangannya, berdampak pula pada perubahan gaya hidup baru yang lebih cenderung mengikuti arah *trend* atau kebiasaan manusia pada umumnya. Penggunaan alat elektronik menjadi meningkat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan, bahkan menjadi kebutuhan. Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi seperti dua mata koin yang tidak terpisahkan, tergantung bagaimana strategi kita dalam memanfaatkannya.<sup>2</sup> Namun, pastinya harus tetap bijak dan memiliki etika dalam memanfaatkan kemajuan teknologi terlebih jika digunakan dalam ranah kajian hadis.

Inovasi terhadap penyajian makna hadis melalui visual dan audiovisual sudah seharusnya dilakukan sebagai media pembelajaran islami berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di era modern sekaligus

---

<sup>1</sup> Ari Wibowo, "Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual," *Jurnal Penyuluhan Islam* 02, no. 02 (2020): 180.

<sup>2</sup> Sabilar Rosyad dan Muhammad Alif, "Hadis di Era Digital: Tantangan dan Peluang Penggunaan Teknologi dalm Studi Hadis," *Jurnal Ilmu Agama* 24, no. 2 (2023): 185–87.

menyajikan tontonan yang positif yang serasi akan nilai-nilai Islam, karena pesan-pesan dakwah Islam harus dapat digaungkan lebih luas dan menjangkau kebutuhan masyarakat, juga harus bersifat adaptif terhadap perkembangan zaman dan dapat berkolaborasi dengan media-media digital.

Tujuan dari transformasi pembelajaran hadis secara digital merupakan salah satu cara untuk menggapai perubahan yang signifikan dalam memanfaatkan kemajuan teknologi, selain itu adalah untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi, adaptif dan fleksibel.<sup>3</sup> Beruntungnya, sudah ada yang menyadari hal tersebut. Konten-konten islami tidak lagi disajikan dalam bentuk penyampaian dengan metode formal saja, melainkan sudah ada yang melakukan upaya untuk memvisualisasi pemahaman hadis berbasis digital, salah satunya dituangkan dalam bentuk film atau pun kartun animasi.

Sebagai contohnya adalah animasi karya anak bangsa Nussa dan Rarra yang menjadi salah satu contoh penjewantahan nilai-nilai Islam melalui media digital yang populer di kalangan anak-anak Muslim. Animasi ini mengangkat nilai-nilai keislaman dan mengajarkan pemahaman islami berlandaskan al-Quran dan hadis yang disajikan dalam bentuk cerita yang menarik dan interaktif. Aspek positif dari kesadaran menuangkan visualisasi Islam di dunia digital melalui konten animasi Nussa dan Rarra ialah menarik perhatian para pengajar untuk menjadikannya sebagai materi pendidikan Islam di banyak sekolah, dibuktikan dengan lahirnya banyak penelitian yang menguji keterlibatan animasi Nussa dan Rarra dalam dunia pendidikan, khususnya anak-anak.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Indah Wahyu Ningsih dkk., "Transformasi Digital Media Pembelajaran Al-Quran Berbasis Android pada Aplikasi Tilawah Mobile," *Edukasi Islami* 12, no. 001 (2023): 347.

<sup>4</sup> lihat: Fahmi Fajrin dan Lina Revilla Malik, *Pengaruh Film Serial Nussa dan Rarra Terhadap Akhlak Peserta Didik di MI Negeri 1 Samarinda*, 1 (2021), Bais Sholihah dan A. Wathon, *Pengaruh Penggunaan Youtube Animasi Nussa Dan Rarra Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, 2, 6, no. 2 (2023): 2, Sri Wulan dan Lenny Nuraeni, "Stimulasi Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Akhlak pada Anak Melalui Media Animasi Nussa dan Rarra," *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 4, no. 1 (2021): 78–85, <https://doi.org/10.22460/ceria.v4i1.p%p> dan; Fathin Hanifah Langga dkk., "Representasi Islami dalam animasi 'Nussa' sebagai media pembelajaran untuk anak," *Rekam : Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi* 16, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i2.3612>.

Upaya tersebut, berdampak positif dalam pembelajaran anak di dalam dunia pendidikan, satunya adalah membentuk karakter dan moralitas anak. Terlebih dari sisi penyajian pemahaman islami yang dipertontonkan menggunakan pendekatan yang dapat dengan mudah diterima dan dimengerti oleh anak-anak. Salah satu sumber utama dalam materi yang disajikan sebagai pembelajaran terhadap nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter dalam animasi tersebut adalah karena bersumber dari hadis nabi, yang merupakan perkataan, perbuatan, dan persetujuan Rasulullah SAW.

Salah satu materi tayangan yang pernah divisualisasikan dalam animasi Nussa dan Rarra adalah perilaku untuk tidak mudah berburuk sangka kepada makhluk Allah. Narasi yang dipertontonkan ialah mengajak para penonton untuk tidak mudah menuduh atas keburukan yang terjadi di lingkungan mereka, disertai juga dengan sumber materi yang diambil dari hadis nabi untuk menjauhi perasangka buruk. Materi animasi Nussa dan Rarra ini disajikan dalam satu video dengan judul New Series “Rarra”: Jangan Mudah Menuduh yang menjadi salah satu objek kajian penulis dalam penelitian ini.

Fenomena semacam ini yang menjadi pusat perhatian penulis untuk lebih jauh untuk meneliti. Memang, tampak secara kasat mata animasi Nussa dan Rarra hanyalah sebuah animasi kartun seperti kebanyakan kartun lainnya, namun pesan-pesan yang dibawakan dalam setiap tayangannya mengandung banyak sekali nilai-nilai positif dengan tujuan untuk mengenalkan pemahaman islam dengan warna yang berbeda. Hal itu, tampak jelas dengan banyak adegan yang dipertontonkan berlandaskan pada al-Quran dan Hadis. Tidak heran jika para pengajar pun tak enggan untuk menjadikannya materi pembelajaran.

Perlu digarisbawahi bahwa animasi Nussa dan Rarra bukanlah sumber yang dapat dijadikan rujukan utama dalam memahami hadis. Animasi ini hanya memberikan pemahaman hadis secara sederhana dan ringkas. Oleh karena itu, bagi yang ingin memperdalam pemahaman hadis, disarankan untuk merujuk pada sumber-sumber yang lebih akurat dan mendalam seperti kitab-kitab hadis dan ulama-ulama yang kompeten di bidang ini.

Meskipun film animasi Nussa dan Rarra telah menjadi populer di kalangan anak-anak Muslim, belum banyak penelitian yang secara khusus mengungkap kesesuaian pemahaman hadis dalam film ini dengan pemahaman hadis para ulama di dalam kitab-kitab syarah. Kesenjangan penelitian ini menjadi penting untuk diisi, karena pemahaman yang benar terhadap hadis sangat penting dalam menjaga keutuhan ajaran Islam.

Adapun materi hadis yang dijadikan objek kajian terhadap animasi Nussa dan Rarra terdapat dalam tujuh video New Series Rarra yang berjudul Maaf part 1 dan 2, Jangan Menuduh, Adab Menasehati, Setengah biji Kurma, Jangan Tidur Setelah Subuh, dan Dijamin Surga. Tujuh video tersebut mencakup enam tema yang berbeda-beda dengan harapan akan menjadi penelitian yang objektif untuk mengkaji hadis pada animasi Nussa dan Rarra berdasarkan Takhrij Hadis yang dikembangkan dengan mengkomperasi pemahaman hadis dalam animasi dengan kitab syarah hadis.

Sebagai gambaran kecil, penulis mencoba untuk melacak materi hadis dari salah satu video objek kajian. Pada new series Rarra yang berjudul Jangan Mudah Menuduh terdapat dialog tokoh Umma yang menasihati Rarra dengan penggalan terjemahan hadis nabi yang berbunyi *“jauhkanlah dirimu dari perasangka buruk, sebab perasangka buruk adalah sedusta-dustanya ucapan..”*<sup>5</sup> Hal ini serupa dengan hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori yang berbunyi:

يَاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ<sup>6</sup>

Hal ini, menunjukkan bahwa animasi Nussa dan Rarra menjadikan hadis sebagai materi utama pada sebagai besar tayangannya. Oleh karena itu hadirnya penelitian ini, ingin menarasikan perlu dilakukan analisis terhadap hasil visualisasi pemahaman hadis digital, apakah format pemahaman hadis

---

<sup>5</sup>Nussa Short Movie Special Edition: ‘Kamu... Antta’, diarahkan oleh NussaOfficial, 2024, 17:59, <https://www.youtube.com/watch?v=PfIuJwcl60E>.

<sup>6</sup> Ismail bin Abi Abdillah al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Dar Al Kotob Al Ilmiyah, 2019), 15.

yang ditampilkan sudah sesuai dengan pemahaman yang semestinya atau justru bertolak belakang. Upaya tersebut sama pentingnya dengan meneliti kerangka pemahaman hadis yang ada di dalam kitab atau pun buku.<sup>7</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan kesenjangan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka lahirlah beberapa pertanyaan mendasar setelah mengetahui hadis apa yang menjadi materi visualisasi dalam kartun Nussa dan Rara yang akan menjadi fokus penelitian ini dan membutuhkan jawaban, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana visualisasi pemahaman hadis dalam animasi Nussa dan Rara?
2. Bagaimana kesesuaian pemahaman hadis yang divisualkan dalam tujuh video animasi Nussa dan Rarra berdasarkan kajian kitab syarah hadis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini, tentunya memiliki tujuan sebagai upaya untuk mencari solusi atas masalah yang sedang diteliti, kemudian diupayakan agar dapat menemukan kebaruan hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Penelitian ini merupakan upaya kecil dari penulis untuk sedikit menambah khazanah keilmuan hadis dalam penelitian yang dilakukan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara komprehensif mengenai transformasi pembelajaran digital dalam animasi Nussa dan Rarra, mengingat sudah banyak yang menjadikannya materi pengajaran untuk anak-anak dalam pembelajaran agama yang tertuju untuk tujuan-tujuan penelitaian sebagai berikut:

1. Menemukan hadis-hadis yang menjadi materi pada tujuh video animasi Nussa dan Rarra.

---

<sup>7</sup> Susi Susanti, “Visualisasi Hadis dalam Film Animasi Nussa dan Rarra Season 1” (Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

2. Melacak jalur periwayatan hadis yang menjadi dalam tujuh video animasi Nussa dan Rarra.
3. Menganalisis dan melakukan komperasi pemahaman hadis dalam tujuh video animasi Nussa dan Rarra dengan syarah hadis para ulama.

#### **D. Kajian Pustaka**

Dalam upaya untuk memberikan keyakinan terhadap pentingnya penelitian ini dikaji, penulis melakukan kajian terhadap beberapa literatur yang memiliki tema pembahasan yang serupa. Harapannya, penulis menemukan ruang kosong yang belum pernah dikaji dalam pembahasan ini. Hal tersebut merupakan sisi ideal dalam sebuah penelitian, yakni mencoba mengangkat sudut pandang yang belum pernah dibahas sebelumnya.

Untuk menentukan posisi penelitian ini, setidaknya penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema serupa, diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Susi Susanti, yang diajukan untuk Prodi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul “Visualisasi Hadis dalam Film Animasi Nussa dan Rarra Season I” (2023). Penelitian ini mendiskusikan tentang kesesuaian pemahaman hadis pada film Nussa dan Rarra *season I* dengan pemahaman hadis pada kitab syarah hadis.

Adapun hasil penelitian dalam penelitian milik Susanti adalah ditemukan kesesuaian antara pemahaman hadis dalam film Nussa dan Rarra dengan pemahaman syarah kitab hadis terkemuka, seperti Kitab Syarah Shahih Muslim, Fathu al-Bari bi Syarh Shahih al-Bukhari, Syarah Riyadh al-Shalihin dan Syarah Arbain al-Nawawi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Susanti, “Visualisasi Hadis dalam Film Animasi Nussa dan Rarra Season 1.” Susanti, “Visualisasi Hadis dalam Film Animasi Nussa dan Rarra Season 1.”

2. Skripsi dengan judul “Resepsi Hadis di Media Sosial; Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap” (2022), karya Risya Fadilha yang diajukan kepada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini membicarakan tentang resepsi hadis yang fokus pada bagaimana pemahaman khalayak, penonton atau penikmat yang mungkin saja berbeda penilaian dalam proses pemaknaan dan pemahaman terhadap teks atau pun isi media tergantung dari sudut pandang masing-masing.

Adapun kesimpulan pada tulisan di atas adalah ditemukan 3 hadis yang menjadi materi pada animasi Nussa dan Rarra pada episode adab menguap, diantaranya; hadis riwayat al-Tirmidhi, al-Bukhori dan Muslim, dan ketiganya disajikan dalam bentuk dialog tokoh yang bertujuan untuk lebih memudahkan penyerapan informasi. Kemudian, hasil lainnya adalah ditemukan tiga bentuk resepsi hadis pada animasi Nussa dan Rarra episode adab menguap, yaitu resepsi eksegesis, resepsi estetis dan resepsi fungsional.<sup>9</sup>

3. Artikel Jurnal dengan judul “Reprentasi Islami dalam Animasi “Nussa” sebagai Media Pembelajaran untuk Anak” (2020) yang ditulis oleh Hafiz Aziz Ahmad, Fathin Hanifah Langga dan Alvanov Zpalanzani Mansoor. Penelitian ini membicarakan tentang representasi animasi Nussa dan Rarra bergenre islami. Dengan melihat dari berbagai macam komponen yang digunakan dalam animasi Nussa dan Rarra menunjukkan bahwa penggunaan elemen dan atribut yang digunakan didominasi oleh nuansa keislaman yang saling mendukung satu sama lainnya sehingga dapat memperkuat

---

<sup>9</sup> Fadilha Risya, “Resepsi Hadis di Media Sosial Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap” (undergraduate, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022), <http://digilib.uinkhas.ac.id/9413/>.



citranya sebagai *edutainment* yang diproyeksikan untuk menunjukkan nilai-nilai keislaman.<sup>10</sup>

Dari tinjauan pustaka di atas, penulis menemukan adanya kekosongan yang dapat diisi untuk dijadikan penelitian pada animasi Nussa dan Rarra, terlebih dalam kajian hadis yang belum banyak terjamah. Padahal jika melihat karakteristik animasi Nussa dan Rarra sendiri yang lebih dominan pada kartun islami perlu dilakukan banyak kajian keislaman, termasuk di antaranya adalah hadis. Hal tersebut terlihat dari penelitian tema serupa yang mengkaji animasi Nussa dan Rarra dengan judul “New Series Rarra: Jangan Mudah Menuduh” belum banyak yang mengkaji dari aspek kajian islam termasuk hadis.<sup>11</sup>

#### **E. Kerangka Teori**

Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk komparasi pemahaman hadis dalam animasi Nussa dan Rarra dengan pemahaman hadis yang ada di dalam kitab-kitab para ulama. Komparasi yang digunakan hanya sebatas pembandingan untuk mengetahui kesesuaian pemahaman di antara keduanya. Membandingkan pemahaman hadis yang bersumber dari kitab ulama merupakan gambaran pemahaman hadis yang diyakini oleh mayoritas muslim, khususnya di Indonesia. Namun tidak hanya membandingkan, penulis mencoba untuk menemukan sumber-sumber pemahaman yang dijadikan rujukan materi dalam film animasi Nussa dan Rarra.

Penulis tidak hanya membandingkan pemahaman hadis, namun mencoba untuk menelusuri lebih jauh kualitas-hadis-hadis yang digunakan dalam materi animasi Nussa dan Rarra. Penentuan kualitas hadis dilakukan dengan cara *takhrij hadis* yang kemudian setelahnya dapat disimpulkan

---

<sup>10</sup> Langga dkk., “Representasi Islami dalam animasi ‘Nussa’ sebagai media pembelajaran untuk anak.”

<sup>11</sup> lihat: Indah Hasani Putri, “Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Serial Animasi Nussa Dan Rarra (Episode: New Series ‘Rarra’)” (diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2023), <http://repository.radenintan.ac.id/28998/> dan; Putri Indah Hasani, “Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rarra” (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2023), <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5883/>.

kualitas hadis apakah tergolong pada hadis yang valid (*shahih*) atau pun sebaliknya (*dhaif*).

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dan masuk dalam penelitian *library research* (kajian kepustakaan) yang hanya berfokus pada kajian teks saja. Selain itu, penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis* yang ingin berusaha menjelaskan secara objektif bagaimana pemahaman hadis pada animasi Nussa dan Rarra yang kemudian dikomperasi dengan pemahaman para ulama.

Dengan didukung dengan bukti-bukti ilmiah dari berbagai literatur akan menjadikan penelitian ini memiliki dasar yang jelas dan kuat. Setelah itu, penulis akan melakukan sistematisasi pembahasan dengan dibantu dengan teori yang relevan untuk dijadikan sebagai bahan analisis masalah. Harapannya, penelitian ini akan dapat melahirkan hasil penelitian yang dapat menjawab problematika yang ada

### **2. Sumber Data**

Penelitian ini, merujuk kepada beberapa sumber dan literatur yang penulis bagi dalam dua kategori, yakni sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini selain filem animasi Nussa dan Rarra itu sendiri, penulis menggunakan kitab-kitab syarah ulama yang menjelaskan materi-materi hadis dalam animasi Nussa dan Rarra sebagai pembandingnya. Selain itu, penulis juga menggunakan perangkat digital takhirj Hadis, seperti Hadits Soft dan Maktabah Syamilah untuk mengetahui kualitas hadis.

Sedangkan sumber sekunder, penulis melengkapinya dari berbagai macam literatur yang relevan untuk menguatkan penelitian ini, seperti Jurnal ilmiah, buku, Skripsi dan lainnya.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, terdiri dari beberapa langkah, diantaranya adalah:

- a. Mencari dan menentukan video animasi kartun Nussa dan Rarra di kanal Youtube resmi miliknya, melakukan pengamatan terhadap materi yang disajikan dan mencatat hal-hal yang dibutuhkan.
- b. Menetapkan episode animasi yang terdapat materi hadis di dalamnya. Penulis menentukan hadis dalam tayangan tersebut, ketika memang dijelaskan dalam animasi bahwa apa yang dinarasikan memang terdapat hadis.
- c. Mencatat penggalan hadis yang menjadi materi dalam animasi Nussa dan Rarra, baik itu potongan hadis, terjemah atau pun matan hadis secara keseluruhan.
- d. Melakukan Takhrij Hadis dengan cara mengumpulkan hadis-hadis setema atau yang mendekati pembasan dalam materi animasi Nussa dan Rarra. Setelah itu penulis memilih satu Hadis yang paling mendekati dengan materi animasi dan melakukan penelusuran terhadap kualitas hadis tersebut, beserta mengetahui para perawinya.
- e. Mengumpulkan referensi yang relevan dengan penelitian atau dapat menguatkan argumen yang digunakan oleh penulis.

## **G. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini akan disajikan dalam lima bab pembahasan yang tersusun secara sistematis. Masing-masing bab akan membahas berbagai problematika permasalahan yang selaras dengan beberapa pertanyaan yang telah disajikan dalam rumusan masalah. Adapun rincian masing-masing bab pembahasan akan disajikan penulis dibawah ini.

Bab pertama, merangkum berbagai hal yang berkaitan dengan pra-penelitian seperti latar belakang penelitian yang berisikan tentang penjelasan

problematika masalah terkait materi animasi kartun Nussa dan Rarra yang patut diuji apakah sudah sesuai dengan pemahaman para ulama syarah hadis atau tidak?. Kemudian, rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya akan menjadi pokok penelitian dalam menggali informasi yang dapat memperkuat dan mendukung argumentasi serta dapat menjawab problematika yang ada. Pada bab pertama, penulis berusaha untuk menjelaskan secara komprehensif perihal sistematika penelitian, mulai dari menentukan permasalahan, menghimpun data pendukung, merumuskan kerangka teori dan pembahasan lainnya yang dapat menjadi petunjuk arah penelitian.

Bab kedua, penulis akan menyajikan pembahasan terkait hadis dalam ruang lingkup transformasi pembelajaran digital sebagai sebuah pengantar sekaligus mendudukan persoalan yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Dari pemaparan yang nanti akan penulis sajikan dapat menggambarkan bagaimana sejarah dan perkembangan pembelajaran hadis di era digital. Dan untuk melengkapi pembahasan, penulis menjelaskan profil animasi Nussa dan Rarra sebagai pintu gerbang untuk mengkaji lebih dalam animasi ini.

Bab ketiga penulis akan menyajikan jawaban rumusan masalah pertama yang berfokus pada kajian takhrij hadis. Penulis melakukan pencarian terhadap matan hadis yang menjadi materi utama pada setiap video animasi Nussa dan Rarra sekaligus menentukan kualitas sanadnya. Diharapkan pembaca dalam memahamni dan mengetahui kualitas masing-masing hadis yang menjadi materi video animasi Nussa dan Rarra.

Bab keempat, akan menjelaskan tentang jawaban-jawaban yang ditanyakan dalam rumusan masalah kedua, meliputi mengidentifikasi hadis yang dijadikan materi dalam animasi Nussa dan Rarra dengan melakukan analisis terhadap dialog-dialog yang ditampilkan dalam animasi. Kemudian, dilakukan juga analisa terhadap pemahaman hadis para ulama dan yang ditampilkan dalam animasi.

Bab kelima, penulis akan memfokuskan pada hasil penelitian secara sistematis. Hasil penelitian akan disajikan berupa kesimpulan yang mencoba

untuk merangkum pembahasan-pembahasan penting dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga memberikan saran penelitian, dengan harapan akan lahir penelitian-penelitian baru sehingga akan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang studi hadis khususnya dalam kajian konten-konten pemahaman hadis di ranah digital.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat sejumlah kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini. Kesimpulan yang disajikan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam permasalahan penelitian. Adapun rincian kesimpulan dan saran dalam studi ini adalah sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap tujuh episode animasi *Nussa dan Rarra* yang memuat visualisasi hadis, dapat disimpulkan bahwa pendekatan visual terhadap penyampaian nilai-nilai hadis dalam animasi ini menunjukkan bentuk transformasi dakwah Islam yang adaptif terhadap media digital anak. Hadis-hadis yang ditampilkan cenderung disampaikan melalui narasi verbal para tokoh dalam bentuk terjemahan, tanpa mencantumkan matan hadis secara tekstual atau eksplisit dalam bahasa Arab. Visualisasi tersebut sebagian besar bersifat tekstual dan implisit, di mana makna hadis lebih sering dituturkan dalam dialog dan situasi dramatis tanpa penjelasan atau elaborasi mendalam terhadap substansi hadis itu sendiri. Beberapa episode berhasil mengontekstualisasikan pesan hadis secara aplikatif, seperti pada episode *Setengah Biji Kurma* dan *Jangan Menuduh*, yang mengangkat nilai keikhlasan dan tabayyun secara konkret dan mudah dipahami. Namun, terdapat pula kekurangan, terutama dalam hal pemilihan diksi yang tidak sesuai dengan tingkat kognitif anak-anak, serta minimnya pendalaman makna hadis, sebagaimana terlihat pada episode *Maaf Part I* dan *Dijamin Surga*. Secara umum, animasi *Nussa dan Rarra* telah mampu menghadirkan

pemahaman hadis dalam format yang edukatif dan menarik, namun belum sepenuhnya optimal dalam menginternalisasikan nilai-nilai hadis secara utuh dan komunikatif bagi audiens usia dini, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual, sederhana, dan simbolik dalam visualisasi dakwah untuk anak-anak melalui media animasi.

2. Analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penyampaian hadis dalam animasi ini sejalan dengan penjelasan para ulama syarah hadis klasik seperti Ibnu Hajar al-‘Asqalānī, al-Nawawī, dan Ibnu Baṭṭāl, baik dalam aspek nilai maupun penekanan praktik aplikatifnya. Misalnya, hadis tentang tidak membalas keburukan dijelaskan dengan pendekatan kontekstual dalam konflik antar tokoh, dan hadis tentang permintaan maaf divisualisasikan dalam bentuk dinamika sosial yang relevan dengan kehidupan anak-anak. Dalam konteks ini, animasi berhasil menjadi sarana tafsir sosial terhadap hadis. Namun demikian, pendekatan yang digunakan dalam animasi ini lebih menonjolkan kesesuaian praktis dan moral daripada pendekatan ilmiah sistematis sebagaimana dalam syarah hadis klasik. Beberapa kekurangan yang ditemukan antara lain adalah minimnya pendalaman makna simbolik, tidak adanya penjelasan atas konteks historis hadis, serta penyampaian makna yang terkadang masih bersifat tekstual atau literal tanpa elaborasi visual yang mendalam. Dengan demikian, animasi *Nussa dan Rarra* telah berkontribusi dalam memperluas jangkauan dakwah hadis dengan bahasa media yang komunikatif dan mudah diakses oleh generasi muda. Kesesuaiannya dengan syarah hadis secara substansial dapat diterima, meskipun masih diperlukan

penguatan aspek *tadabbur makna*, *tafsil konteks*, dan *bahasa anak* agar nilai-nilai hadis yang ditampilkan tidak hanya informatif tetapi juga transformatif.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah episode yang dikaji, sehingga disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis lebih banyak episode dan menggunakan pendekatan interdisipliner guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemahaman dan resepsi audiens terhadap visualisasi hadis dalam animasi anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Takhrij dan Metode Memahami Hadis*. 1 ed. 1 vol. Amzah, 2014.
- Abdul Mustaqim. *Ilmu Ma'anil Hadits: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Pemahaman Hadis Nabi*. 2 ed. Idea Press Yogyakarta, 2016.
- Abi Abdillah al-Bukhari, Ismail bin. *Shahih al-Bukhari*. Dar Al Kotob Al Ilmiyah, 2019.
- Abrar, Khairul, Syafruddin, dan Rehani. "Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Di Era Disrupsi: Rekonstruksi Melalui Tinjauan Literatur Sistematis." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 5, no. 2 (2024): 2.
- <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1200>.
- Abu Daud Sulaiman bin Asy'ats as-Sijistani. *Sunan Abu Daud*. Bait al-Afkaar al-Dauliyyah, t.t.
- Ahsanul Haq, Siti. "Nilai-Nilai Karakter dalam Film Animasi Nussa Tinjauan Pendidikan Agama Islam." IAIN Parepare, 2022.
- Al Imam Al Hafidz Ibnu Hajar Al Asqalani. *Fathul Baari syarah : Shahih Bukhari*. Pustaka Azzam, 2003.
- Al-Bukhari, Muhammad. *Sahih al-bukhari*. IV. Dar Ul-Hadith, 1978.
- Al-Hafiz Al-Mizzi. *Tahziibul Kamaal Fi Asmaa'i al-Rijal*. Muassasah Ar-Risaalah, 1992. Al-Muzzi, Al-Hafiz. *Tahziibul Kamaal fi Asmaa'i al-Rijal*. Muassasah Ar-Risaalah, 1992.

- Arif Hidayatullah. "Kritik Sanad Hadis-Hadis pada Film Animasi Nussa Season 1-3 di Kanal Youtube." UIN Syarif Hidayatullah, 2024.
- Dozan, Wely, dan Arif Sugitanata. "Konsep Dan Praktik Metode Periwiyatan Hadits Dan Takhrij Al-Hadits: Studi Terhadap Teks Hadits." *Jurnal El-Hikam* 14, no. 2 (2021): 204–35.
- Fajrin, Fahmi, dan Lina Revilla Malik. *Pengaruh Film Serial Nussa dan Rarra Terhadap Akhlak Peserta Didik di MI Negeri 1 Samarinda*. 1 (2021).
- Faqihuddin, Achmad. "Media Pembelajaran PAI: Definisi, Sejarah, Ragam Dan Model Pengembangan." *Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 31 Mei 2024, 1–15. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1.3780>.
- Fauzi, Khusnaini. "Alternasi Media Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Masa Pandemi Covid-19." *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.188>.
- Gunawan, Syarifuddin, Hubbul Wathan, Mayurida, dan Mardiana. *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis AI*. Penerbit K-Media, t.t.
- Hadi, Rahmad Tri. "Studi Aplikasi Hadis Era Mobile." *Islam Transformatif : Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.30983/it.v4i1.2629>.
- Hanbal, al-Imam al-Hafiz Abi 'Abdillah Ahmad bin. *Musnad al-Imam al-Hafiz Abi 'Abdillah Ahmad bin Hanbal*. Bait al-Afkaar al-Dauliyyah, 1998.
- Hemawati, Anjali S, Aulia R, Eka S, Elma Sri, dan Aden Chandra. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Merdeka Kreasi Group, 2022.

Ibnu Katsir. *Al-Bidayah wa an-Nihayah*. Maktabah al-Ma'arif, 1990.

Imam Adz-Dzahabi. *Siyar A'lam An-Nubala': Biografi Sahabat, Tabiin, Tabiut Tabiin dan Ulama Islam*. Islam Rahmatan, 2008.

Indah Hasani, Putri. "Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini dalam Film Animasi Nussa dan Rarra." Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2023. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5883/>.

Ismail bin Muhammad al-'Ajluni. *Al-Fawaid ad-Darari fi Tarjamah al-Imam al-Bukhari*.

Dar an-Nawadir, 2010.

Langga, Fathin Hanifah, Hafiz Aziz Ahmad, dan Alvanov Zpalanzani Mansoor. "Representasi Islami dalam animasi 'Nussa' sebagai media pembelajaran untuk anak." *Rekam : Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi* 16, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i2.3612>.

M. Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Syarah Hadis: dari Klasik hingga Kontemporer*. Kalimedia, 2017.

Marziatun Nisa. "Nilai-nilai al-Quran dalam Filem Animasi Nussa dan Rarra." UIN Ar- Raniry Darussalam, 2020.

Muhammad Alfatih Suryadilaga, -. *HADIS DAN MEDIA: Sejarah, Perkembangan Dan Transformasinya*. KALIMEDIA bekerjasama dengan Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2020. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41291/>.

Nahied, Muhammad Afda, dan Rofiatul Ubaidillah. "Mediatisasi Hadis: Transformasi Interpretasi Dalam Era Digital." *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran Dan Hadis* 10, no. 1 (2024): 1. <https://doi.org/10.35719/amn.v10i1.66>.

Nazmi, Khairin, Asrar Mabur Faza, dan Rahmi Syahriza. "Eksplorasi Pesan Hadits Di Era Digital: Studi Pada Media Film, Animasi, Dan

Sinetron.” *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 24, no. 1 (2025): 1.

Nikmah, Shofiatun. “Perkembangan Kajian Hadis Di Era Digital.” *An-Nuha : Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial* 9, no. 2 (2022): 307–22. <https://doi.org/10.36835/annuha.v9i2.430>.

NussaOfficial, dir. *New Series “Rarra”: Adab Menasehati*. 2022. 05:48. <https://www.youtube.com/watch?v=G6f0zHwkmpY>.

NussaOfficial, dir. *New Series “Rarra”: Jangan Menuduh*. 2022. 05:57. <https://www.youtube.com/watch?v=hOPs9CNwDg0>.

NussaOfficial, dir. *NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 1*. 2022. 06:13.

[https://www.youtube.com/watch?v=6--n\\_rVxQFI](https://www.youtube.com/watch?v=6--n_rVxQFI).

NussaOfficial, dir. *NEW SERIES “RARRA”: MAAF PART 2*. 2022. 06:11.

<https://www.youtube.com/watch?v=9hkRgBs2t7U>.

NussaOfficial, dir. *New Series “Rarra”: Setengah Biji Kurma*. 2022. 05:52. <https://www.youtube.com/watch?v=hfjy5PaAfhM>.

NussaOfficial, dir. *Nussa Short Movie Special Edition: ‘Kamu... Antta’*. 2024. 17:59. <https://www.youtube.com/watch?v=PfIuJwcl60E>.

Pebriandini, Nora, dan Syahrul Ismet. “Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak Dalam Film Kartun Animasi Nussa Dan Rarra.” *Jurnal Edukasi* 1, no. 1 (2021): 1.

Putra, Wiene Surya. *Buku Ajar : Pemahaman Dasar Tentang Teknologi Media Dan Sumber Media Pembelajaran*. Penerbit Adab, 2024.

Putri Awaliyah Romadhon. “Pengembangan Karakter Anak dalam Serial Filem Kartun Nussa dan Rarra Episode New ‘Serial Rarra.’” UIN Raden Mas Said,

2023.

Putri, Indah Hasani. "Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Serial Animasi Nussa Dan Rarra (Episode: New Series 'Rarra')." Diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2023. <http://repository.radenintan.ac.id/28998/>.

Putri, Yumita Anisa, Muhammad Alfaridzi, Mardianto Mardianto, dan Nirwana Anas. "Strategi Pembelajaran Al-Hadis Dan Media Pembelajaran." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i2.62>.

Qomarullah, Muhammad. "Metode Takhrij Hadits Dalam Menakar Hadits Nabi." *El- Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2 (2016): 2. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v1i2.54>.

Risya, Fadilha. "Resepsi Hadis di Media Sosial Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap." Undergraduate, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022. <http://digilib.uinkhas.ac.id/9413/>.

Rosyad, Sabilar, dan Muhammad Alif. "Hadis di Era Digital: Tantangan dan Peluang Penggunaan Teknologi dalm Studi Hadis." *Jurnal Ilmu Agama* 24, no. 2 (2023).

Shalahuddin ibn Ahmad al-Adlibi. *Manhaj Naqd Matn 'Inda 'Ulama al-Hadith al-Nabawi*.

Dar al-Afaq al-Jadid, 1983.

Sholihah, Bais, dan A. Wathon. *Pengaruh Penggunaan Youtube Animasi Nussa Dan Rarra Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. No. 2. 6, no. 2 (2023): 2.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih. "Kajian Hadis Di Era Global." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-*

*Ilmu Ushuluddin* 15, no. 2 (2014): 19  
9–212. <https://doi.org/10.14421/esensia.v15i2.773>.

Susanti, Susi. “Visualisasi Hadis dalam Film Animasi Nussa dan Rarra Season 1.” Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Sutiah. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center, 2018.

Syihab al-Din Abu Fadl Ahmad ibn Ali ibn Hajar al-Asqalani. *Tahzib al Tahzib*. Dar al- Kuttub al-Ilmiyyah, 1994.

Syihabuddin Abu Abbas Ahmad Ibn Husain Ibn Ali Ibn Ruslan. *Syarh Sunan Abi Daud*.

Vol. 15. Dar al Falah, 2016.

Syuhudi Ismail. *Metode Penelitian Hadis*. 1 ed. Bulan Bintang, 1992.

Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sauroh at-. *Jaami' al Kabiir li al Imam al Hafidz Abi 'Isa Muhammad bin 'Isa al Turmudzi*. 1 ed. 3. Daar al Gharb al Islami, 1996.

Wahyu Ningsih, Indah, Unang Wahidin, dan Muhamad Sarbini. “Transformasi Digital Media Pembelajaran Al-Quran Berbasis Android pada Aplikasi Tilawah Mobile.” *Edukasi Islami* 12, no. 001 (2023).

Wahyuningsih, Sri, dan Istianah. *Kontribusi Digitalisasi Hadis Bagi Perkembangan Studi Hadis Di Era Revolusi Industri 4.0*. IAIN Kudus, 2022. <http://repository.iainkudus.ac.id/7361/>.

Wensinck, I. J. *Al Mu'jam Al Mufahras Li Al Faz Al Hadith Al Nabawiy : An Al Kutub Al Sunnah Wa An Musnad Al Darami, Muwatta' Malik, Wa Musnad Ahmad Ibn Hanbal*. 3 vols. Dar al Da'wah, 1987.

Wibowo, Ari. “Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual.”

*Jurnal Penyuluhan Islam* 02, no. 02 (2020).

Wiyono, Achmad Hadi, dan Eko Andy Saputro. “Kajian Tahrij Hadits Dalam Studi Islam.” *SAMAWAT: JOURNAL OF HADITH AND QURANIC STUDIES* 3, no. 2 (2019):

2. <https://ejournal.badrussholeh.ac.id/index.php/samawat/article/view/180>.

Wulan, Sri, dan Lenny Nuraeni. “Stimulasi Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Akhlak pada Anak Melalui Media Animasi Nussa dan Rarra.” *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 4, no. 1 (2021): 78–85.  
<https://doi.org/10.22460/ceria.v4i1.p%>